

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Lunturnya Tradisi Reog Pada Kalangan Generasi Muda di Desa Giri Purno, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo berdasarkan indikator pelestarian budaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab lunturnya tradisi Reog pada kalangan generasi muda yang ada di Desa Giri Purno seperti kurangnya minat generasi muda masih menjadi penyebab utama lunturnya tradisi Reog ini, ketersediaan alat sarana dan prasarana Reog yang masih terbatas. Kurangnya minat generasi muda dalam melestarikan tradisi ini menyebabkan tradisi ini mulai luntur dan anggota tradisi Reog mulai berkurang serta anggota Reog yang terdahulu sudah mulai sepuh atau tua. Perkembangan teknologi mempengaruhi lunturnya tradisi Reog di kalangan generasi muda yang berfokus pada aplikasi media sosial dan *game online* yang ada di *gadget* mereka sehingga tidak peduli dengan budaya yang ada di daerah mereka.
2. Upaya dalam melestarikan tradisi reog pada kalangan generasi muda di Desa Giri Purno, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo seperti meningkatkan sarana dan prasarana dalam tradisi Reog dengan menyediakan alat-alat Reog seperti Reog mini guna meningkatkan minat generasi muda, memberikan edukasi dan wawasan kepada generasi muda seperti mengadakan pelatihan-pelatihan di lingkungan pendidikan atau sekolah yang berkaitan dengan budaya daerah sehingga diharapkan dapat

melestarikan tradisi Reog, membagikan informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan pertunjukkan Reog di media sosial dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pelatihan dan pertunjukkan guna untuk melestarikan tradisi Reog.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Lunturnya tradisi Reog pada kalangan generasi muda di Desa Giri Purno, kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten tebo dipengaruhi oleh kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari tradisi yang ada di daerah mereka sehingga seiring waktu tradisi tersebut perlahan mulai luntur. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga mempengaruhi kesadaran generasi akan pentingnya pelestarian kebudayaan

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat untuk lebih menekankan pentingnya pelestarian suatu kebudayaan yang ada di daerah agar tetap lestari sehingga suatu tradisi tidak akan luntur atau hilang. Meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya mempelajari suatu kebudayaan sehingga minat generasi muda akan tetap ada seiring perkembangan zaman.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dipaparkan diatas terdapat beberapa saran yaitu:

### 1. Tokoh Seniman Reog

Untuk tokoh seniman Reog disarankan untuk mendorong generasi muda bergabung dengan paguyuban Reog sehingga dapat berpartisipasi dalam pertunjukkan. Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada generasi muda tentang nilai-nilai tradisi Reog.

### 2. Generasi Muda

Untuk generasi muda disarankan berpartisipasi aktif ketika ada pelatihan atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tradisi Reog. Belajar untuk mempelajari kebudayaan yang di daerah untuk melestarikan kebudayaan lokal.

### 3. Pemerintah Desa Giri Purno

Untuk pemerintah Desa Giri Purno disarankan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan seni dan budaya, serta menyediakan tempat latihan dan pertunjukan bagi paguyuban seni Reog. Mendorong partisipasi masyarakat dengan mengajak untuk terlibat dalam kegiatan seni dan budaya, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam melestarikan tradisi Reog.